



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini penulis membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian yaitu gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Kemudian, disain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dan selanjutnya variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data menjelaskan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Terakhir, teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai sumber informasi



untuk mengukur variabel penelitian yaitu perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan berdasarkan Donald R. Cooper dan Pamela S. Schinder (2017: 148) yaitu:

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel dengan cara melakukan observasi dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016 yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan.

3. Berdasarkan Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penulis hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi, sehingga penelitian termasuk dalam desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) karena peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol atau memanipulasi variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi sebab-akibat karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan menjawab pengaruh



perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross sectional* dan *time series*. Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka panjang. Penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan 4 tahun yaitu 2013 sampai tahun 2015.

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena peneliti berupaya untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian studi lapangan karena situasi atau kondisi obyek yang diteliti benar-benar nyata dan bukan merupakan simulasi yakni perusahaan-perusahaan yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual, karena dalam melakukan proses penelitian ini menggunakan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan seperti laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Dalam penelitian ini, manajemen laba diproksikan dengan *Discretionary Accrual* (DA) yang diukur dengan menggunakan model Jones (1991) yang di modifikasi oleh Dechow et al (1995) yakni model *Modified Jones*. Manajemen laba dapat diukur melalui *Discretionary Accrual* (DA) yang dihitung dengan cara menselisihkan *total accrual* (TAC) dan *Non Discretionary Accrual* (NDA) (Dechow et al., 1995). Untuk menghitung *discretionary accrual* melalui empat tahap yaitu:

a. Menghitung *Total Accrual* (TAC)

Total Accrual sebagai selisih antara laba akuntansi yang diperoleh suatu perusahaan selama satu periode dengan arus kas periode bersangkutan.

$$TAC_t = \text{Laba Bersih (NI)} - \text{Arus Kas Operasi (CFO)}$$

b. Mengestimasi nilai *total accrual* dengan persamaan regresi

Nilai *total accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi yaitu :

$$\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} = \alpha_1 \left[\frac{1}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta Rev_t}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right] + \epsilon$$

c. Menghitung nilai *nondiscretionary accrual* (NDA)

Dengan menggunakan koefisien regresi ($\alpha_1, \alpha_2, \text{ dan } \alpha_3$), nilai *nondiscretionary accrual* (NDA) dihitung dengan rumus :



$$NDA_t = \alpha_1 \left[\frac{1}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta Rev_t - \Delta Rec_t}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right]$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

d. Menghitung nilai *discretionary accrual* (DA)

$$DA_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDA_t$$

Keterangan:

TA_{t-1} = Total Aktiva periode t-1

TAC_t = Total *Accrual* periode t

NI = *Net Income*

OCF = *Operating Cash Flows*

ΔRev_t = Pendapatan (*revenue*) periode t dikurangi pendapatan periode sebelumnya (t-1)

ΔRec_t = Piutang (*receivable*) periode t dikurangi piutang periode sebelumnya (t-1)

PPE_t = *Gross Property, Plant and Equipment* (aktiva tetap perusahaan) periode t

ε = *error term* perusahaan periode t

$\alpha_1, \alpha_2, \text{ dan } \alpha_3$ = Koefisien regresi persamaan

DA_t = *Discretionary accrual* periode t

NDA_t = *Nondiscretionary accrual* periode t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab munculnya atau perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan langkah yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat ditekan seefisien mungkin dan dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan (Astutik dan Mildawati, 2016). Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektivitas perencanaan pajak.

$$TRR = \frac{Net\ Income_t}{Pretax\ Income\ (EBIT)_t}$$

Keterangan :

TRR = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan pada tahun t

Net Income_t = Laba bersih perusahaan pada tahun t

Pretax Income (EBIT)_t = Laba sebelum pajak perusahaan pada tahun t



b. Kepemilikan Manajerial

- C** Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang ada pada sebuah perusahaan yang bertugas untuk menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sutikno dkk, 2014). Kepemilikan manajerial diukur dengan besarnya persentase saham (%) yang dimiliki oleh pihak manajemen yang diperoleh dari :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah tolak ukur besar kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di proksi dengan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan, mulai dari tahun 2013-2016. Skala pengukuran pada variabel ini menggunakan skala ratio (Marlisa dan Fuadati, 2016).

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Indikator
1	Manajemen Laba	Dependen	Discretionary Accruals modified jones model	EM	Rasio	Discretionary accruals
2	Perencanaan Pajak	Independen	Tax retention rate	TRR	Rasio	$\frac{\text{Net Income}_t}{\text{Pretax Income}_t}$ (EBIT) _t
3	Kepemilikan Manajerial	Independen	Persentase kepemilikan manajerial	KM	Rasio	Persentase kepemilikan manajerial dalam desimal
4	Ukuran Perusahaan	Independen	Ukuran perusahaan	SIZE	Rasio	Ln (Total Assets)

1. Uraian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut adalah:

1. Data perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode pengamatan 2013-2016.
2. Data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan tahun 2013-2016 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2013-2016
4. Perusahaan yang mempunyai ketersediaan data lengkap yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel



Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016	144
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(26)
Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	(57)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2013–2016	(20)
Data laporan keuangan mengalami kerugian	(19)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian	22
Total unit analisis (4 periode x 22 perusahaan)	88

Sumber: Data olahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

Hak cipta dilindungi IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan manajemen laba maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien atau Uji Pooling

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen dan dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 4 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya pada persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling*, melainkan harus dilakukan penelitian *cross sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



slope, atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian dapat dilakukan *pooling*.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Banyaknya variabel dummy yang digunakan adalah 3, yaitu :

Dummy X1, akan bernilai 1 untuk tahun 2013, selainnya 0

Dummy X2, akan bernilai 1 untuk tahun 2014, selainnya 0

Dummy X3, akan bernilai 1 untuk tahun 2015, selainnya 0

b. Regresikan dengan variabel lain

c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool

(2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-pool

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$\begin{aligned} EM = & \beta_0 + \beta_1 \text{TRR} + \beta_2 \text{KM} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{DT1} + \beta_5 \text{DT2} + \beta_6 \text{DT3} + \beta_7 \text{TRR_DT1} + \\ & \beta_8 \text{KM_DT1} + \beta_9 \text{SIZE_DT1} + \beta_{10} \text{TRR_DT2} + \beta_{11} \text{KM_DT2} + \beta_{12} \text{SIZE_DT2} + \\ & \beta_{13} \text{TRR_DT3} + \beta_{14} \text{KM_DT3} + \beta_{15} \text{SIZE_DT3} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

DT 1 : Variabel dummy (tahun 2013)

DT 2 : Variabel dummy (tahun 2014)

DT 3 : Variabel dummy (tahun 2015)



EM	: Manajemen Laba
TRR	: Perencanaan Pajak
KM	: Kepemilikan Manajerial
SIZE	: Ukuran Perusahaan
β	: Konstanta
β_1 β_{15}	: Koefisien Regresi
ϵ	: Standar Error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). uji ini dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

H_0 : data residual berdistribusi secara normal

H_a : data residual tidak berdistribusi secara normal



- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%) melalui uji K-S dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (*P-value*).

- (3) Kriteria pengambilan keputusan:

- (a) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0,05) data berdistribusi normal
- (b) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0,05) data tidak berdistribusi normal

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi biasanya dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah :

- (1) Hipotesis

H_0 : tidak terdapat multikolinearitas

H_a : terdapat multikolinearitas

- (2) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (a) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolinearitas artinya model regresi tersebut baik
- (b) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi masalah multikolinearitas artinya model regresi tersebut tidak baik



c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditentukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mengukur uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run-Test*. *Run-Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run-Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

(1) Hipotesis yang di uji adalah:

H_0 : Residual (res_1) random (acak) atau tidak ada autokorelasi

H_a : Residual (res_1) tidak random atau ada autokorelasi

(2) Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. pada tabel *Run-Test*

(a) jika sig. > 0.05 maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) jika $\text{sig.} < 0.05$ maka residual tidak random atau terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji spearman. Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan metode spearman yaitu jika nilai Asymp. Sig. < 0.05 , maka terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. > 0.05 , maka tidak terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2016:93) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas atau penjelas), dengan tujuan untuk menguji variabel manajemen laba sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yaitu perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Hasil analisis regresi linear adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.



Persamaan model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 TRR + \beta_2 KM + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

EM	= Manajemen Laba
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi dari masing-masing variabel bebas
TRR	= Perencanaan Pajak
KM	= Kepemilikan Manajerial
SIZE	= Ukuran Perusahaan
ε	= Standar Error

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R Square* adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$)

Kriteria keputusan :

- (1) Jika nilai R^2 semakin kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas
- (2) Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F menguji hipotesis bahwa $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$$

Dalam menentukan besarnya nilai F, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 digunakan sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesa sebagai berikut:

- (1) Jika $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $P\text{-value} > \alpha$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun rumusan hipotesis yang digunakan:

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

(1) $H_{01}: \beta_1 = 0$

$H_{a1}: \beta_1 > 0$

(2) $H_{02}: \beta_2 = 0$

$H_{a2}: \beta_2 < 0$

(3) $H_{03}: \beta_3 = 0$

$H_{a3}: \beta_3 > 0$

Dalam menentukan besarnya nilai t, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 digunakan untuk menentukan batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesa sebagai berikut:

(1) Jika $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

(2) Jika $P\text{-value} > \alpha$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.